

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara cepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.¹

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh informasi sesuai dengan terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai sesuatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah.

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Melihat objek kajian dalam penelitian ini, yaitu potensi kepribadian mukmin anak jalanan menurut pandangan psikologi islam di kampung sosial, Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kudus. Maka penelitian tentang potensi kepribadian, tipologis kepribadian dan faktor penyebabnya dalam pandangan psikologi islam. Untuk mengetahui potensi kepribadian mukmin anak jalanan di kampung sosial Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yang memfokuskan *field research* yaitu penelitian potensi kepribadian mukmin anak-anak tersebut secara langsung. Fokus penelitiannya dapat ditentukan berdasarkan data lapangan. Dalam hal ini peneliti harus memperhitungkan sarana dan prasarana yang akan dipersiapkan kegiatan yang akan ditempuh, identifikasi data yang secara kongkret akan diperoleh, gambaran waktu yang akan digunakan, sarana pengambilan data, dan ruang lingkup data yang akan diambil. kegiatan yang akan ditempuh, identifikasi data yang secara kongkret akan diperoleh, gambaran waktu yang akan digunakan, sarana pengambilan data, dan ruang lingkup data yang akan diambil.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 1.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan, di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dari data yang dikumpulkan, dengan melihat secara langsung kelapangan dan juga dibantu oleh masyarakat yang sekiranya dapat memberikan informasi yang jelas tentang objek kajian tersebut. Objek kajian yang dilakukan oleh peneliti adalah anak-anak yang berusia 12 tahun sampai 20 tahun. Sebagian anak remaja di desa tersebut memilih bekerja di jalanan menjadi pengamen dan pengemis. Jarang anak-anak yang sekolah sebagian besar mereka hanya sekolah sampai SMP tetapi tidak banyak yang lulus sampai SMP hanya 25% yang lulus sekolah SD sebanyak 40%, 25% bekerja dilanang dan 10% lulus sekolah SMA. Sejak usia balita mereka dirumah sendiri sebagian besar orang tua mereka bekerja di jalanan dari pagi hingga malam hari yaitu mulai jam 05.00 pagi hingga jam 22.00 malam. Demikian yang dialami oleh anak-anak di kampung tersebut yang kemudian mempengaruhi terbentuknya potensi kepribadian anak di Kampung Sosial Hadipolo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian yang bersifat pendekatan kualitatif yang menekankan pada data lapangan, dengan mencoba memaparkan situasi dan kondisi masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel tidak terpaku terhadap konsep, fokus, teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian, tetapi dapat berubah dilapangan mengikuti situasi perkembangan penelitian. Ketika pada awal penelitian hanya observasi dan wawancara saja yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data tetapi jika diperlukan teknik lain yang bersifat mendukung seperti dokumentasi, maka teknik tersebut bisa digunakan pada saat itu juga.

Sebagian besar masyarakat yang tinggal di Kampung Sosial Desa Hadipo merupakan orang-orang yang bekerja di jalanan yaitu sebagai pengamen pengemis dan pemulung. masyarakat yang bekerja sebagai pengamen sekitar 40% sedangkan yang berprofesi sebagai pengemis sekitar 35% dan yang berprofesi sebagai pemulung sekitar 25%. Mereka mulai bekerja dari pagi hari jam 05.00 sampai jam 22.00 malam, sebagian yang bekerja ibu-ibu dan anak-anak mulai dari usia 10 tahun hingga 20 tahun. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Sosial Hadipolo dalam kesehariannya seperti cara bicara dengan intonasi keras dan membentak mereka kurang perhatian terhadap masyarakat yang baru datang ke Kampung tersebut. Dalam bergaul mereka kurang respon terhadap temannya beranggapan bahwa

teman hanya membutuhkan saat mereka perlu tetapi ketika sudah tidak perlu mereka tidak berteman lagi. Kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat disini banyak mewarnai pembentukan kepribadian remaja di Kampung Sosial tersebut. Sebagian besar remaja di kampung ini memiliki kepribadian yang mirip dengan masyarakat pada umumnya mulai dari cara bicara dengan intonasi tinggi dan cara berkomunikasi dengan masyarakat lain.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di Kampung Sosial Desa Hadipolo Rt.06 Rw.02, yang diketahui bahwa sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pemulung, pengamen dan pengemis. Psikologis yang ditimbulkan dan membentuk potensi kepribadian mukmin pada anak-anak mereka yang berumur 10 tahun hingga 20 tahun memiliki keunikan tersendiri walaupun berada dalam satu kampung yaitu Kampung Sosial Hadipolo. Sebagian besar anak mereka memiliki kepribadian yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya mulai dari cara berbicara dengan orang tua yang menggunakan bahasa formal seperti pada anak-anak, sifatnya yang suka menyendiri dan ada diantara mereka yang berkepribadian positif. Karena sebagian dari mereka terpengaruh oleh lingkungannya yang kurang baik. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut merupakan salah satu Desa yang tergolong unik dan menarik untuk dijadikan sebuah penelitian. Di era modern saat ini masih ada kepribadian yang menjadi penghambat untuk bersosialisasi dan bermasyarakat serta belajar secara terbuka.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data yang diperoleh dari sumber data pertama, sumbernya langsung atau tangan pertama dilapangan, berdasarkan pendapat yang ada penulis menyimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang akan diteliti. Peneliti memakai sumberdata primer, yang mana sumber data ini langsung dari lokasi penelitian yang mencakup tentang potensi kepribadian mukmin anak jalanan menurut pandangan psikologi islam yang berada di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada remaja yang ada di kampung tersebut mulai dari umur 10 tahun hingga 20 tahun. Sebagian besar anak-anak remaja di sini berkepribadian sesuai dengan lingkungannya mereka memilih bekerja di jalanan dibandingkan harus sekolah setiap hari. Sebagian cara bicara

anak remaja disini berintonasi tinggi dan mengumpat. Mereka dalam urusan ibadah sering meninggalkan sholat berjama'ah tidak mengikuti ngaji di mushola dan sering tawuran antar remaja. Cara bergaul anak disini kaku yaitu kurang terbuka terhadap teman bergaulnya terutama urusan sosial dan lingkungan mereka. emosi yang dimiliki oleh remaja disini kurang stabil ini terlihat ketika mereka berbicara dengan orang lain yang tanpa sengaja menjelekkkan atau memandang sebelah mata anak-anak disini dan kampung mereka maka seketika itu mereka akan tersinggung dan tidak terima. “ jangan disebut Kampung Jalan Mbak disini kita sering nyebutnya Kampung Sosial Kanbeda Kesannya sama Kampung orang-orang jalanan”.² Selain sikap dan kepribadian diatas sebagian anak jalanan yang ada di Kampung Sosial ini masih memiliki kebiasaan yang baik diantaranya anak perempuan sebagian ada yang ikut jama'ah dan belajar ngaji setiap jam 21.00 malam di Mushola Al-Muhajirin.” Biasanya aku ya nggak ngaji mbak, tapi biasanya ya ngaji, kalau jama'ah ya sering tapi kadang juga nggak jama'ah.”³

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain. Biasanya sumbernya tidak langsung yaitu berupa dokumentasi dan arsip-arsip. Sumber data sekunder yang diperoleh penulis diantaranya beberapa hasil wawancara dengan anak remaja di Kampung Sosial Hadipolo yang masih sekolah sebanyak 15 orang anak, yang sudah bekerja sebanyak 20 orang dan beberapa tokoh masyarakat yaitu Kepala desa, Ketua Rt, Sekretaris Rt, Guru Ngaji, Ibu rumah tangga, anak-anak SD dan Orang diluar Kampung tersebut. Selain itu penulis juga menggunakan beberapa buku diantaranya buku tentang psikologi Kepribadian, Psikologi Agama, potensi-potensi kepribadian, ilmu jiwa dalam Al-Qur'an, pendidikan karakter, psikologi kepribadian integrasi nafsiyah dan aqliyah perspektif psikologi islam, membaca kepribadian muslim seperti membaca Al-Qur'an dan buku teori kepribadian serta beberapa jurnal dan artikel diantaranya yaitu skripsi tentang konsep diri anak jalanan, hubungan perhatian orangtua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD negeri 1 Mudal Rejo tahun ajaran 2014/2015, konsep diri anak jalanan kasus anak jalanan di kota Bogor Jawa Barat dan pengaruh tipe kepribadian dan harapan terhadap penyusunan anak didik masyarakatan.

² Rizal seorang remaja di Kampung Sosial Desa Hadipolo Kudus, 09.00, selasa 10 April 2019.

³ Siska seorang anak remaja di Kampung Sosial Desa Hadipolo Kudus, 21.00, senin 21 maret 2019.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Peneliti harus menguasai wawasan yang akan diteliti, kesiapan memasuki objek yang akan diteliti baik secara akademik maupun logistik. Yang melakukan validasi yaitu peneliti sendiri melalui evaluasi tentang pemahaman tentang metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal dilapangan. Sebagai instrument penelitian peneliti menetapkan beberapa fokus penelitian, memilih informan sebagai sumberdata, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang diteliti.

Dalam penelitian ini potensi kepribadian mukmin anak jalanan menurut pandangan psikologi islam di Kampung Sosial Desa Hadipolo peneliti menggambarkan bahwa sebagian besar objek penelitian yang akan ditemui diantaranya anak-anak, remaja dan tokoh masyarakat serta masyarakat setempat. Yang memfokuskan penelitian terhadap potensi kepribadian anak jalanan dikampung tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Alasan untuk melakukan tehnik wawancara ada dua hal. Pertama dengan wawancara peneliti dapat menggali apasaja yang diketahui dan dialami seseorang yang akan diteliti. Kedua apa yang ditanyakan informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu Merupakan wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang mendalam. Alat yang digunakan dalam wawancara penelitian ini yaitu buku catatan pertanyaan yang akan ditanyakan pada nara sumber seperti, apakah sebagian besar penduduk di Kampung Sosial memiliki pekerjaan sebagai pengamen, pengemis dan pemulung?, mengapa sebagian besar anak-anak disini tidak mementingkan pendidikan malah memilih untuk bekerja ? dan apasaja faktor yang menyebabkan terjadinya potensi kepribadian mukmin pada anak-anak disini ?. selain buku catatan penulis menyiapkan perekam suara guna untuk memperjelas jawaban yang diutarakan oleh

narasumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menyiapkan dokumentasi berupa kamera untuk memperjelas bahwa wawancara ini benar dilakukan. Pertanyaan tersebut akan ditanyakan pada sebagian besar anak-anak dan remaja serta para tokoh masyarakat yang ada di Kampung Tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia yang berarti tidak mengajukan pertanyaan. Berdasarkan pertanyaan ini indra, manusia menjadi alat utama untuk melakukan proses observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja tetapi indra yang lainnya pun dapat dilibatkan seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lainnya. dengan demikian, pengamatan ini mempunyai tujuan agar penelitian mengetahui potensi kepribadian mukmin Anak Jalanan di Kampung Sosial Desa Hadipolo Kudus, observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi tak berstruktur merupakan pengamat tidak membawa catatan tentang tingkah laku apa saja yang secara khusus akan diamati. Ia akan mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini penulis mengamati semua yang dilakukan oleh objek pengamatan baik yang dilakukan terus menerus maupun yang hanya dilakukan sekali, setelah itu penulis mencatat semua hasil pengamatan untuk dianalisis. Salah satu pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati keseharian objek dalam bergaul dengan lingkungan masyarakat.
- b. Observasi terstruktur merupakan peneliti memusatkan perhatian pada tingkah laku tertentu hingga dapat dijadikan pedoman tentang tingkah laku apa saja yang harus diamati. Peneliti dalam observasi ini mengamati beberapa tingkah laku yang dilakukan oleh objek penelitian diantaranya yaitu gaya bicara objek terhadap orang lain, cara bergaul dan bermasyarakat, sikap tanggung jawab terhadap kepentingan diri sendiri dan orang lain, rasa percaya diri dan bentuk tanggung jawab terhadap ketaatan beribadah dan respon terhadap orang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan tidak sesuai dengan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti data penduduk, luas tanah dan lainnya. Tehnik pengambilan data dengan dokumentasi lebih pada pengambilan gambar-gambar dan ketika dalam proses pengambilan data baik dengan observasi ataupun dengan wawancara. Pengambilan gambar atau foto yang akan peneliti lakukan adalah kegiatan wawancara, keadaan umum Kampung Sosial desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

serta keberagaman kepribadian masyarakat, dokumentasi ini diperlukan guna untuk menunjang kevaliditasan data yang diperoleh. Agar dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan otomatis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau benar dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis selama penelitian dilapangan, dengan itulah dapat meningkatkan kualitas kredibilitas data. Peneliti dalam hal meningkatkan ketekunan dengan dilakukannya sebuah pengamatan secara cermat, tidak hanya tingkah laku anak-anak dan orang tua saja, melainkan melihat secara jelas arus peristiwa, kondisi masyarakat dan kehidupan sosialnya dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah diperoleh selama dilapangan apakah datanya benar atau tidak.

2. Uji Dependability

Pengujian dependability disebut juga dengan reabilitas, dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, jika peneliti tidak dapat menunjukkan aktivitas selama dilapangan, maka penelitiannya diragukan. Seperti halnya penelitian potensi kepribadian mukmin anak jalanan di Kampung sosial Desa Hadipolo Kudus, pembimbing setiap kali bertemu untuk bimbingan memberikan pertanyaan pada peneliti, apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian dilapangan, kemudian peneliti memberikan gambaran keseluruhan aktivitas anak-anak dan orang tua yang berupa dokumentasi wawancara maupun observasi, supaya penelitian yang diteliti dapat dipertanggung jawabkan.

G. Validitas Data Penelitian

Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang diperoleh dilapangan. Penelitian kualitatif menyatakan bahwa temuan atau data yang diperoleh dapat

dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang ada di lapangan. Yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ia mengatakan bahwa di Kampung Sosial Desa Hadipolo sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengamen, pengemis dan pemulung. Anak-anak mereka memilih untuk putus sekolah dan ikut bekerja dengan orang tuanya. Kepribadian kafir dan munafik di kampung tersebut banyak mendominasi kehidupan mereka sehingga banyak dari anak-anak berkepribadian menyimpang yaitu cara berbicara dan bertingkah laku.

H. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendiskripsikan atau menjelaskan tentang kepribadian yang baik sebagai makhluk sosial yang beragama, dengan melihat realitas pada anak-anak jalanan tersebut dan lingkungan sekitar di Kampung sosial Desa Hadipolo yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun buku-buku yang kemudin disajikan sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum dilakukan penelitian dilapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Analisis Sebelum Dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data studi pendahuluan atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan setelah dilapangan. Dalam penelitian ini penulis membuat hipotesis awal guna mempermudah memberi gambaran terhadap apa yang akan diteliti yang berkaitan dengan judul penelitiannya.

2. Analisis Selama Dilapangan

Analisis dilapangan menggunakan tiga tahapan:

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok maupun memfokuskan pada hal-hal yang penting karna data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, agar mempermudah peneliti Untuk Melakukan Sebuah Penelitian.

1) Display Data (Penyajikan Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan disarankan melakukan display data maupun teks yang naratif, agar mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam melakukan penelitian. Penulis mendiskripsikan hasil penelitiannya tersebut dalam bentuk narasi deskripsi data yang diperoleh dari penelitian tersebut tanpa menutupi data sedikitpun.

2) Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat. Apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya). Dengan adanya kesimpulan maka, dalam memahami maupun orang yang memahami menjadi lebih mudah. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai data dianggap *kredibel* (percaya).

Peneliti mengadakan pengumpulan data yang berhubungan dengan tema diatas, setelah data terkumpul kemudian menelaah data tersebut. Dengan analisis yang sesuai wawancara peneliti, sehingga diperoleh pengertian secara jelas, dengan objek fenomena sosial yang sedang diteliti yaitu masalah tipologis kepribadian anak jalanan di Kampung Sosial Desa Hadipolo Kudus, faktor penyebab terjadinya kepribadian anak jalanan di Kampung Sosial Desa Hadipolo Kudus dan potensi kepribadian mukmin anak jalanan di Kampung sosial Desa Hadipolo Kecamatan jekulo Kabupaten Kudus.

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data

